

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis usahatani kacang tanah sistem monokultur pada lahan tegalan di Kecamatan Wera adalah: Rata-rata biaya total yang dikeluarkan petani sebesar Rp.12.964.307 per hektar, dengan biaya eksplisit Rp.7.973.751, dan biaya implisit sebesar Rp.5.020.546. Penerimaan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp.16.545.000 per hektar, dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp.8.571.249 per hektar. Usahatani kacang tanah di Kecamatan Wera menguntungkan, besarnya keuntungan yang diperoleh sebesar Rp.3.580.693 per hektar.
2. Usahatani kacang tanah sistem monokultur pada lahan tegalan di Kecamatan Wera layak diusahakan. Hal ini dilihat dari nilai R/C rasio yang diperoleh yaitu $1,28 > 1,00$, produktivitas lahan lebih besar dari nilai sewa lahan yaitu $\text{Rp.4.716.788} > \text{Rp.1.000.000}$, produktivitas tenaga kerja lebih besar dari upah harian yang berlaku yaitu $\text{Rp.183.628} > \text{Rp.100.000}$, dan produktivitas modal lebih besar dari suku bunga pinjaman yang berlaku yaitu $56,03\% > 10\%$.

B. Saran

1. Perlu dibentuknya kelompok tani agar dalam setiap kegiatannya petani dapat mendiskusikan dan menyusun strategi untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.
2. Peran pemerintah dan dinas terkait sangat diperlukan dalam pengadaan lembaga perkreditan atau permodalan untuk membantu petani yang kekurangan modal sehingga pendapatan dapat optimal dan tidak digunakan untuk membayar hutang yang digunakan untuk membeli *input*/faktor produksi, dengan harapan hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan petani.
3. Agar harga jual kacang tanah tetap stabil maka perlu peran pemerintah dalam mengatur harga jual dan mengendalikan harga kacang tanah di pasaran, terutama saat panen raya.
4. Perlu adanya bantuan pemerintah atau dinas terkait untuk meningkatkan produktivitas kacang tanah di lahan tegalan seperti introduksi benih kacang tanah varietas unggul melalui kelembagaan perbenihan.